

PENINGKATAN BUDAYA LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 03 KEMBANG TANJUNG MELALUI MEDIA POP UP BOOK

¹Hartono, ²Ridha Nurjanah, ³Indah Ilya Mustofa, ⁴Desi Romadhon, ⁵Tia Safitri, ⁶Zikri Zulkarnain

¹⁻⁶Universitas Muhammadiyah Kotabumi

ABSTRAK: This community service activity is part of the KKN UMKO Transfer Knowledge activities for Muhammadiyah University Kotabumi Students which was carried out on January 31 2023 – March 2 2023 in Kembang Tanjung Village, South Abung District, North Lampung Regency, Lampung. This KKN activity is carried out by lecturers and students to the community, especially in the field of education in order to improve a culture of reading literacy in elementary school students. So the solution is to make interesting reading media, namely pop up book media. The method of implementing this activity starts with making reading media, namely pop up books. Furthermore, students introduced pop up book reading media to elementary school students and asked students to read stories that had been made through pop up book reading media. After this interesting pop up book reading media, it is hoped that elementary school students will be more diligent in reading so that there are no more elementary school students who cannot read.

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagian dari kegiatan KKN UMKO Transfer Knowledge Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang di laksanakan pada tanggal 31 Januari 2023 – 02 Maret 2023 di Desa Kembang Tanjung, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Kegiatan KKN ini di laksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Kepada masyarakat khususnya pada bidang pendidikan guna meningkatkan budaya literasi membaca pada siswa sekolah dasar. Maka solusinya adalah membuat media baca yang menarik yaitu media pop up book. Metode pelaksanaan kegiatan ini di mulai dari membuat media baca yaitu pop up book. Selanjutnya mahasiswa mengenalkan media baca pop up book kepada siswa sekolah dasar dan meminta siswa untuk membaca cerita yang sudah di buat melalui media baca pop up book. Setelah adanya media baca pop up book yang menarik ini di harapkan siswa sekolah dasar akan lebih rajin untuk membaca sehingga tidak ada lagi siswa sekolah dasar yang tidak bisa membaca.

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan

membaca, berfikir, dan menulis. Kemampuan literasi membaca merupakan aspek dasar yang harus di miliki oleh siswa SD, yang digunakan untuk menggali

informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Literasi membaca dapat digunakan sebagai sarana yang memudahkan siswa dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan di sekolah maupun di luar sekolah.

Literasi dasar adalah literasi membaca, dan sudah selayaknya ditanamkan sejak sekolah dasar (Wulanjani & Candradewi, 2019). Menurut Sulistyio tujuan dari gerakan literasi adalah untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang di wujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar peserta didik menjadi pembelajaran sepanjang hayat (Gogahu & Prasetyo, 2020). Menurutnya literasi bisa digunakan sebagai dasar pengembangan pembelajaran efektif di sekolah yang dapat membuat siswa terampil dalam mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan pada abad ke21, namun tingkat literasi siswa Indonesia tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain, dibuktikan dalam Laporan studi IAEA (International Achivement Education Assocation) di Asia Timur, literasi membaca terendah anakanak, dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51,7 dibawah negara Filipina yang memiliki skor 52,6 serta negara Thailand dengan skor

65,1 Singapura skor 74,0 dan Hongkong memiliki skor tertinggi yaitu 75,5. Hasil dari laporan ini, menunjukkan dan membuktikan bahwa Indonesia masih sangat kurang dalam hal membaca.

Budaya merupakan kebiasaan ataupun perbuatan yang di lakukan secara berulang-ulang tanpa adanya unsur paksaan. Kebiasaan bukanlah sesuatu yang ada dalam diri manusia akan tetapi merupakan proses belajar dan pengaruh dari pengalaman maupun lingkungan sekitar, oleh karena itu kebiasaan atau budaya dapat di bina dan di tumbuh kembangkan (Adinanda Siswoyo et al., 2021).

Membaca merupakan suatu proses komunikasi ide antara pengarang dengan pembaca, di mana dalam proses membaca ini berusaha menginterpretasikan makna dari lambang maupun bahasa pengarang untuk menangkap dan memahami ide pengarang. Maka budaya membaca adalah kegiatan yang bias di lakukan secara berulang ulang tanpa unsur paksaan (Mahardhani et al., 2021).

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “ tengah, perantara, atau pengantar”. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dewanti et al. (2018) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar

adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun Kondisi yang membuat pebelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media baca Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka" Pemilihan media pop-up book ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, menarik dan praktis. Dengan tampilan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar membaca siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok (Rahmawati, 2014).

Pada era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat ini justru membawa kemunduran dalam hal minat membaca. Siswa-siswi sekolah dasar kini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton TV ataupun bermain gadget dari pada membaca buku. Selain itu, berdasarkan observasi yang kami lakukan di SDN 03 Kembang Tanjung belum menerapkan secara maksimal Gerakan Literasi di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah belum mendukung peningkatan budaya literasi di

sekolah dengan baik. minat membaca siswa-siswi SDN 03 Kembang Tanjung juga tergolong rendah. Mereka kurang tertarik untuk membaca ragam jenis teks.

Berdasarkan kondisi tersebut, Mahasiswa KKN UMKO berupaya untuk meningkatkan budaya literasi membaca pada siswa-siswi kelas 1 SDN 03 Kembang tanjung. Dengan menyajikan bahan bacaan yang menarik dalam upaya meningkatkan minat membaca pada siswa sekolah dasar. Kegiatan pembudayaan membaca pada siswa-siswi sekolah dasar ini di laksanakan 15 menit sebelum belajar. Kegiatan literasi ini di terapkan pada siswa kelas 1 SD 03 kembang tanjung dengan menggunakan media baca pop up book. Dengan menggunakan media pop up book memberikan dampak positif pada siswa terhadap peningkatan minat membaca siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pembuatan Media Baca Pop Up Book

Persiapan Alat dan Bahan

a. alat

1. Gunting
2. Penggaris

b. Bahan

1. Kertas HVS

2. Kertas Karton
3. Double tip
4. Spidol warna
5. pena

c. Langkah Kerja

- a. Siapkan tokoh carita lalu print tokoh cerita tersebut.
- b. Gunting tokoh cerita mengikuti pola gambar
- c. Gunting kertas karton mengikuti pola gambar lalu rekatkan kertas karton dengan gambar supaya gambar dapat berdiri tegak saat di tempelkan di buku.
- d. Gunting karton menjadi 4 bagian lalu di lipat menjadi dua sampai membentuk buku
- e. Membuat pola pada tengah lipatan karton dengan pena dan penggaris lalu gunting mengikuti pola.
- f. Lipat-lipat karton mengikuti pola sampai terlihat bentuk 3D pada bagian tengah karton
- g. Tempelkan tokoh cerita beserta gambar gambar pendukung pada karton
- h. Satukan beberapa potongan karton sehingga membentuk sebuah buku menggunakan double tip.
- i. Media baca Pop Up Book siap di gunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kondisi yang ada di SDN 03 Kembang Tanjung, mahasiswa KKN UMKO menerapkan kegiatan literasi membaca 15 menit sebelum belajar . Untuk mendukung kegiatan tersebut mahasiswa KKN UMKO menyiapkan bahan bacaan berupa pop up book.

Berikut deskripsi kegiatan 15 menit membaca yang di terapkan pada siswa-siswi kelas 1 SDN 03 Kembang Tanjung.

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Membagi buku bacaan kepada siswa	3 menit
2	Siswa Membaca buku bacaan	5-7 menit
3	Siswa menceritakan kembali isi buku bacaan pada teman sebangku.	5 menit

Berikut adalah media bacaan yang di gunakan untuk meningkatkan minat literasi membaca pada siswa.



Pada kegiatan literasi membaca ini, mahasiswa KKN UMKO Menerapkan beberapa metode untuk meningkatkan minat membaca seperti metode reding challenge yaitu sebuah metode yang memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca buku di hadapan teman-temannya. Pada kesempatan ini siswa-siswi di bersilahkan ataupun di pilih secara acak untuk membacakan buku cerita di depan kelas. Selain untuk melatih kempuan membaca metode ini juga akan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa-siswi sekolah dasar.

Berikut adalah langkah-langkah-langkah penerapan kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar di sertai metode reading challenge.

1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang.

2. Siswa membaca buku bacaan yang telah di bagikan selama 5-7 menit.
3. Siswa mengumpulka buku bacaan.
4. Guru menerapkan metode reading challenge kepada siswa dengan cara bermain game, bagi siswa yang kalah akan menceritakan kembali isi bacaan yang sudah di baca kepada teman teman nya.
5. Bagi siswa yang mampu menceritakan kembali isi bacaan yang sudah di baca aan mendapatkan satu bintang yang dapat di tempel pada papan madding kelas.



Berdasarkan observasi kelas, siswa-siswi antusias dalam mengikuti kegiatan literasi membaca menggunakan media pop up book. Hal ini di tunjukan pada keaktifan siswa ketika mereka menceritakan kembali dari isi bacaan yang telah di baca, dan keaktifan siswa ketika mengikuti reading challenge.

PENUTUP

Kegiatan literasi membaca merupakan program yang harus di budayakan oleh sekolah kepada siswa-siswinya. Pada hasil observasi menunjukan bahwa kegiatan literasi membaca 15 menit sebelum belajar dengan menggunakann berbagai metode yang menyenangkan akan meningkatkan minat membaca pada siswa. Selain itu siwa

akan lebih bersemangat untuk belajar karena dalam kegiatan membaca literasi terdapat menggunakan metode bermain yang menyenangkan bagi anak. Dengan menerapkan budaya literasi membaca

permasalahan kesulitan membaca akan berkurang sehingga siswa dan guru akan lebih mudah ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinanda Siswoyo, A., Hotimah. (2021). Pengembangan Budaya Literasi Menulis Bagi Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Pembuatan Ptk Dan Artikel Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 51–56.
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Dewanti, H., E Toenlio, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Januar Mahardhani, A., dkk. (2021). *Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan (11-22) Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan*. 3(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Rahmawati, N. (2014). *Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan Surabaya*. *Paud Teratai*, 3(1)..